

## BAB V

### PENUTUP

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data secara statistik dan pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini terdiri dari:

- a. Ekstrak etanol kulit buah naga merah (*H. polyrhizus*) memiliki kemampuan antijamur terhadap pertumbuhan jamur *T. rubrum* secara in vitro.
- b. Aktivitas antijamur pada konsentrasi 12,5% menghasilkan rerata terkecil sebesar 8,46 mm, dan konsentrasi 100% dengan rerata terbesar yaitu 17,57 mm. Secara statistik, perbedaan secara bermakna didapatkan antar dua kelompok masing-masing kecuali dari konsentrasi 25% terhadap konsentrasi 12,5% dan 50%.
- c. Konsentrasi ekstrak kulit buah naga merah dinilai tidak efektif karena hasil zona hambat yang masih jauh dibawah zona hambat ketokonazol

#### V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa saran yang perlu dijadikan pertimbangan bagi peneliti lain yang memiliki ketertarikan penelitian yang serupa, sebagai berikut:

- a. Melakukan uji aktivitas antijamur ekstrak kulit buah naga merah terhadap pertumbuhan jamur lainnya.
- b. Melakukan uji aktivitas antijamur ekstrak kulit buah naga merah menggunakan metode ekstraksi lain yang dapat meningkatkan kadar senyawa aktif pada hasil akhir ekstrak.
- c. Melakukan uji metabolit sekunder terhadap jamur.

Yulawati Banjar Nahor, 2021

**UJI AKTIVITAS ANTIJAMUR EKSTRAK KULIT BUAH NAGA MERAH (*HYLOCEREUS POLYRHIZUS*) TERHADAP PERTUMBUHAN JAMUR *TRICHOPHYTON RUBRUM* SECARA IN VITRO**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran, Sarjana Kedokteran

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) – [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]